

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan Warung Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Bank Syariah Indonesia KCP Lebak dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t parsial yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis yang dibangun adalah bahwa variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS Versi 22 nilai signifikansi $0,02 < 0,05$ maka variabel independen atau pembiayaan warung mikro syariah (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau perkembangan UMKM (Y), $t_{hitung} (2,686) > t_{tabel} (2,178)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif antara pembiayaan warung mikro syariah terhadap perkembangan

UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Lebak. Nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,376 yang artinya pengaruh pembiayaan warung mikro syariah dapat memiliki kemampuan 37,6% dalam menjelaskan perkembangan UMKM di Bank Syariah Indonesia KCP Lebak, sedangkan 62,4% ditentukan oleh variabel atau faktor lain.

2. Adanya perbedaan yang signifikan pada perkembangan usaha mikro kecil menengah pada nasabah setelah mendapatkan pembiayaan warung mikro syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lebak. Dari 14 responden seluruhnya meningkatkan modal usaha dan pendapatannya, 5 nasabah dapat menambah cabang usaha baru, 10 nasabah dapat menambah tenaga kerja baru, dan seluruh nasabah dapat menambah aset usaha baru. Sementara selebihnya mempunyai perkembangan yang sama dari sebelum menerima pembiayaan warung mikro syariah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lebak.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait:

1. Bank Syariah Indonesia KCP Lebak harus bisa mempertahankan konsistensinya dalam kegiatan penyaluran pembiayaan mikro syariah pada masyarakat serta melakukan kegiatan sosialisasi langsung kepada masyarakat terutama kepada para pelaku UMKM untuk mengenalkan produknya sesuai syariah, sehingga dapat menambah jumlah nasabah dan target terus tercapai.
2. Untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM khususnya nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Lebak, masalah yang dihadapi adalah kurangnya modal. Modal disini berperan untuk meningkatkan stok barang dagangan yang dapat meningkatkan pendapatan. Maka diharapkan agar lebih memanfaatkan pembiayaan yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pada saat

melakukan pembiayaan agar usaha yang dijalankan semakin maju dan berkembang.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti mengenai faktor-faktor suatu usaha tidak berkembang setelah melakukan pembiayaan atau tambahan modal lainnya. Selain itu dapat pula dilakukan penelitian sejenis dengan menambahkan variabel independen lainnya, seperti sistem kemitraan, kualitas sumber daya manusia, sistem produksi dan strategi pemasaran. Karena dalam penelitian ini variabel pembiayaan hanya dapat menjelaskan perkembangan usaha sebesar 37,6 %.